



PEDOMAN TEKNIS

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
BERBASIS BADAN LAYANAN UMUM (BLU)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
TAHUN ANGGARAN 2023

<https://litapdimas.uinmataram.ac.id>



TAS ISLAM NEGERI M
No.100 Jempong Baru Kota Mataram Nusa Tenggara F



**PEDOMAN TEKNIS BANTUAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
BERBASIS BLU TAHUN ANGGARAN 2023**



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
2023**

KATA PENGANTAR LP2M UIN MATARAM

Syukur Alhamdulillah, kami sampaikan atas tersusunnya **Pedoman Teknis Bantuan Penelitian Berbasis BLU Tahun Anggaran 2023** untuk dosen tetap dan fungsional tenaga kependidikan lingkup UIN Mataram, yang didanai oleh Badan Layanan Umum (BLU). Buku pedoman ini dihajatkan untuk menjadi pegangan bersama bagi semua pihak yang terlibat dalam kegiatan ini. Pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, para *reviewer* proposal, dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) UIN Mataram, sebagai unit pelaksana yang bertugas memastikan dan mengontrol kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat tersebut. Dengan adanya buku pedoman yang menjadi acuan bersama, maka arah dan tata kelola kegiatan akan lebih terpahami sehingga memperlancar pencapaian tujuan kegiatan.

Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan dukungan bantuan dana dari BLU tahun 2023 ini, diperuntukkan bagi: Pertama, jenis penelitian dengan kluster penelitian dasar pengembangan program studi (prodi) dan interdisipliner, dimana kluster ini sendiri mencakup tiga hal yaitu pengembangan keilmuan prodi, manajemen prodi, dan kebijakan prodi. Kluster ini patut mendapatkan perhatian yang serius dalam rangka mempercepat proses perbaikan dan kemajuan lembaga berbasis prodi dan memastikan pencapaian akreditasi unggul dalam bidang penelitian. Kedua, jenis pengabdian kepada masyarakat dengan berbasis komunitas, dimana kontribusi pelaksana sangat diharapkan dalam pendampingan komunitas kepada masyarakat dapat segera diraih. Oleh karena itu, pelaksana kegiatan peneliti dan pengabdian kepada masyarakat perlu memastikan agar proposal yang diajukan untuk mendapatkan dana relevan, berdasarkan kondisi pendanaan yang bersumber dari BLU UIN Mataram Tahun 2023. Demikian pula, segala ketentuan dan persyaratan yang sudah termaksud di dalam buku pedoman penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat ini perlu dipahami dan dijadikan petunjuk di dalam pengajuan proposal.

Kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat dengan dana BLU ini adalah jalur keempat dari empat jalur bantuan Tri Darma Perguruan Tinggi yang sejauh ini

telah dilaksanakan oleh LP2M UIN Mataram. Jalur pertama yaitu melalui Satuan Kerja (satker) diktis dengan dana BOPTN. Jalur kedua adalah melalui satker PTKIN/UIN Mataram dengan dana BOPTN yang terdapat dalam DIPA UIN Mataram. Jalur ketiga adalah melalui dana hibah atau kerja sama dengan lembaga swasta/negeri baik dalam lingkup lokal, nasional, maupun internasional. Berbagai jalur ini disediakan untuk memastikan terdistribusinya kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara baik dan merata. Dengan demikian, setiap tahun semua dosen tetap dan fungsional tenaga kependidikan di lingkungan UIN Mataram dapat secara *intens* dan berkelanjutan melakukan kajian dan inovasi yang bermanfaat bagi masyarakat melalui kegiatan penelitian dan pengabdian.

Pengajuan dan penilaian proposal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan dana BLU tahun 2023 ini akan diselenggarakan melalui sistem aplikasi Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LITAPDIMAS UIN MATARAM) berbasis IT (Informasi dan Tehnologi) yang dikelola oleh LP2M UIN Mataram. Hal ini dimaksudkan untuk memastikan transparansi dan profesionalitas tata kelola dalam rangka menghasilkan *outputs* dan *outcomes* kegiatan yang lebih memiliki nilai daya guna. Petunjuk khusus tentang penggunaan sistem tersebut telah dijelaskan secara rinci dalam buku pedoman ini.

Mataram, 02 Maret 2023

Ketua LP2M



Prof. Dr. Atun Wardatun, M.Ag., M.A.

NIP. 197703302000032001

DAFTAR ISI

| | |
|---|------------|
| COVER | i |
| KATA PENGANTAR KETUA LP2M UIN MATARAM | ii |
| DAFTAR ISI | iv |
| DAFTAR TABEL | vi |
| DAFTAR LAMPIRAN | vii |
| BAB I : PENDAHULUAN | 1 |
| A. Dasar Pemikiran | 1 |
| B. Dasar Yuridis | 2 |
| C. Tujuan | 3 |
| D. Manfaat | 3 |
| E. Luaran (Output) | 4 |
| F. Indikator Keberhasilan Program | 4 |
| G. Bentuk Pengabdian Kepada Masyarakat | 4 |
| BAB II: PROGRAM BANTUAN PKM | 5 |
| A. Gambaran Umum Program | 5 |
| B. Fokus Program | 5 |
| C. Integrasi Teori dan Praktik dalam Pengabdian | 6 |
| D. Klaster Program Pengabdian | 6 |
| E. Pendekatan Pelaksanaan Pengabdian | 7 |
| F. Jadwal Pelaksanaan | 8 |
| BAB III: KETENTUAN PENGUSULAN PROPOSAL BANTUAN | 9 |
| A. Persyaratan Umum | 9 |
| B. Ketentuan Khusus Pengusul | 9 |
| C. Alur Pengusulan | 10 |
| D. <i>Fill-in</i> Proposal | 11 |
| E. Format Penulisan Proposal | 16 |

| | |
|--|-----------|
| BAB IV: MEKANISME PENILAIAN DAN PENENTUAN KELULUSAN | 17 |
| A. Pengendalian Mutu | 17 |
| B. Kriteria Penilaian | 18 |
| BAB V: KETENTUAN ANGGARAN BANTUAN | 21 |
| A. Besaran Program Bantuan..... | 21 |
| B. Pencairan Dana Bantuan | 21 |
| C. Ketentuan Penggunaan Anggaran | 22 |
| BAB VI: PENULISAN DAN PELAPORAN PENGABDIAN | 23 |
| A. Format Penulisan Laporan | 23 |
| B. Sistematika Penulisan | 24 |
| C. Bentuk Laporan Hasil Pengabdian | 25 |
| D. Bentuk Laporan Hasil Pengabdian | 26 |
| BAB VII: SANKSI-SANKSI..... | 27 |
| BAB VII: SANKSI-SANKSI..... | 28 |
| BAB VII: PENUTUP | 26 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | 29 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 2.1. Deskripsi Klaster Bantuan Pengabdian Kepada Masyarakat | 6 |
| Tabel 2.2. Deskripsi Jadwal Bantuan PKM | 8 |
| Tabel 3.1. <i>Fill-in</i> Proposal Bantuan Pengabdian Kepada Masyarakat | 11 |
| Tabel 3.2. Deskripsi Indikator Penilaian | 19 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|----|
| Lampiran 1. Instrumen Penilaian Administrasi | 29 |
| Lampiran 2. Instrumen Penilaian Substansi Proposal | 30 |
| Lampiran 3. Instrumen Penilaian <i>Progres Riport</i> | 33 |
| Lampiran 4. Instrumen Penilaian Persentase | 34 |
| Lampiran 5. Format Surat Pernyataan | 35 |
| Lampiran 6. Contoh Lembar Pengesahan | 36 |
| Lampiran 7. Contoh <i>Cover</i> Proposal yang di Jilid | 37 |
| Lampiran 8. Contoh <i>Cover</i> Proposal yang di Submit | 38 |
| Lampiran 9. Contoh <i>Cover Dummy Book</i> Laporan Lengkap | 39 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Program Bantuan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) merupakan salah satu program dari Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram dalam rangka mewujudkan komitmen untuk memberikan peluang dan akses yang luas bagi dosen tetap dan fungsional jabatan fungsional lainnya dalam rangka melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Program bantuan pengabdian kepada masyarakat ini diberikan dalam bentuk pemberian dana stimulan untuk pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, yang secara umum bertujuan untuk menstimulasi keterlibatan dan partisipasi aktif para dosen tetap dan fungsional jabatan fungsional di UIN Mataram dalam memajukan masyarakat melalui pendampingan komunitas.

Hal ini sejalan dengan visi dan misi rencana strategis (Renstra) UIN Mataram 2022-2027, yaitu meningkatkan relevansi pengabdian kepada masyarakat dengan pemecahan masalah sosial dan penguatan moderasi beragama. Program pengabdian melalui pemberian bantuan Badan Layanan Umum (BLU) yang diselenggarakan berdasarkan asas kompetensi, kualitas, dan akuntabilitas.

Sebagai bukti penerapan beberapa asas tersebut, seluruh usulan pengabdian kepada masyarakat yang telah didaftarkan secara *online* akan dinilai oleh tim *reviewer* yang kompeten dibidangnya, serta memiliki *track record* maupun reputasi dalam bidang pengabdian. Program bantuan pengabdian kepada masyarakat pada LP2M UIN Mataram dilaksanakan setiap tahunnya dialokasikan pendanaannya dari BLU melalui Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) UIN Mataram. Program bantuan pengabdian kepada masyarakat ini diperuntukkan untuk seluruh civitas akademika di lingkungan UIN Mataram dalam hal ini dosen tetap dan fungsional jabatan fungsional lingkup UIN Mataram.

Oleh karena itu, **Pedoman Teknis Bantuan Pengabdian Kepada Masyarakat Berbasis BLU Tahun Anggaran 2023 LP2M UIN Mataram**, untuk mencapai jumlah proporsional pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat bagi

dosen tetap dan fungsional tenaga kependidikan lainnya di lingkungan UIN Mataram yang masih terbatas dengan tetap menjaga pencapaian mutu sesuai standar pengabdian yang berlaku

B. Dasar Hukum

Dasar hukum yang menjadi acuan pada penyusunan pedoman teknis bantuan pengabdian kepada masyarakat LP2M UIN Mataram tahun anggaran 2023 adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Presiden No. 34 Tahun 2017 tentang UIN Mataram;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
9. Peraturan Menteri Agama Nomor 55 Tahun 2014 tentang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat;
10. Peraturan Menteri Agama No. 27 Tahun 2017 tentang STATUTA UIN Mataram;
11. Keputusan Dirjen Pendidikan Islam Nomor 1056 Tahun 2017 tentang Panduan Umum Perencanaan, Pelaksanaan, dan Pelaporan Penelitian Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam;
12. Keputusan Dirjen Sumber Daya Iptek dan Dikti Tahun 2019 tentang Pedoman Operasional Penilaian Angka Kredit (PO-PAK) Kenaikan Jabatan Akademik/Pangkat Dosen;

13. Keputusan Dirjen Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Kementerian Agama Nomor B-184/DJ.I/Dt.I.III/HM.01/02/2023 Tahun 2013 tentang Petunjuk Teknis Program Bantuan Litapdimas (Pendukung Mutu Penelitian, Publikasi Ilmiah, dan Pengabdian kepada Masyarakat) Tahun Anggaran 2023 di Satuan Kerja PTKIN;
14. DIPA BLU UIN Mataram Tahun Anggaran 2023.

C. Tujuan

Berdasarkan pada uraian program tersebut, maka tujuan pelaksanaan program bantuan pengabdian kepada masyarakat Tahun Anggaran 2023 ini adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kapasitas dan kualitas pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.
2. Meningkatkan keterlibatan dosen dan fungsional lainnya dalam mendampingi (advokasi) komunitas agar menjadi komunitas yang mandiri secara akademik.
3. Menerapkan alih teknologi kepada komunitas atas temuan teori dan model pengabdian yang dikembangkan di perguruan tinggi.

Atas dasar tujuan program tersebut, maka *output* yang diharapkan dari pelaksanaan program bantuan pengabdian kepada masyarakat berbasis BLU Tahun Anggaran 2023 pada LP2M UIN Mataram ini adalah sebagai berikut:

1. Terealisasinya peningkatan kapasitas dan kualitas pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.
2. Meningkatnya keterlibatan dosen tetap dan fungsional tenaga kependidikan lingkup UIN Mataram dalam mendampingi (advokasi) komunitas di masyarakat agar menjadi komunitas yang tangguh dan tetap terdorong untuk mengabdikan kepada masyarakat secara lebih maksimal.
3. Terjadinya proses alih teknologi dan transformasi atas temuan teori dan model pengabdian yang dikembangkan di perguruan tinggi.

D. Manfaat

1. Memperkuat peran dosen tetap dan fungsional tenaga kependidikan di UIN Mataram dalam melakukan pengembangan komunitas yang ada di masyarakat.
2. Memaksimalkan partisipasi dosen tetap dan fungsional tenaga kependidikan di UIN Mataram dalam menerjemahkan ilmu dan teknologi untuk kemajuan komunitas dampingan.

E. Luaran (*Output*)

1. Tersedianya dokumen tentang kiprah dosen tetap dan fungsional tenaga kependidikan lingkup UIN Mataram dalam kegiatan pengembangan komunitas.
2. Tersedianya publikasi ilmiah dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk naskah jurnal dan/atau buku.
3. Terlaksananya *knowledge sharing* hasil-hasil pengabdian berbasis komunitas.

F. Indikator Keberhasilan Program

Meningkatnya kualitas komunitas dampingan dengan indikator:

1. Terpetakannya masalah dan potensi yang ada di komunitas.
2. Meningkatnya kesadaran komunitas untuk lebih baik dalam pelayanan dan kualitas akademik.
3. Terkelolanya potensi yang dimiliki oleh komunitas dengan baik.

G. Bentuk Pengabdian Kepada Masyarakat

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu bentuk intervensi perguruan tinggi untuk tujuan perubahan sosial. Kegiatan tersebut dapat dilaksanakan dengan bentuk pendampingan komunitas, yakni kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan secara intensif dan partisipatif agar tercapai kemandirian dari komunitas atau kelompok mitra komunitas dalam lainnya di masyarakat.

BAB II

PROGRAM BANTUAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

A. Gambaran Umum Program

Bantuan pengabdian kepada masyarakat adalah BLU UIN Mataram yang diberikan secara selektif dan kompetitif. Maka dari itu, program bantuan ini adalah bentuk penghargaan kepada para dosen tetap dan fungsional tenaga kependidikan lingkup UIN Mataram yang terlibat secara aktif mengusulkan gagasan atau idenya. Program ini didesain sebagai upaya peningkatan mutu pengabdian kepada masyarakat oleh civitas akademika. Dalam proses pengabdian kepada masyarakat diperlukan berbagai konsep yang terkait dengan komunitas dampingan, metode dan teori analisa kebutuhan yang memiliki relevansi dengan kebutuhan komunitas.

Program ini merupakan salah satu wujud perpaduan unsur pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat dalam bingkai Tri Dharma Perguruan Tinggi.

B. Fokus Program

Mencermati kondisi sebagaimana diuraikan di atas, maka keterlibatan UIN Mataram makin dibutuhkan dalam mendampingi masyarakat untuk memperkuat eksistensinya. Pengabdian transformatif menjadi keharusan untuk dijadikan paradigma dalam pemberdayaan masyarakat, sehingga masyarakat menjadi laboratorium sosial bagi dosen perguruan tinggi islam. Untuk itu, fokus program pengabdian tahun ini adalah memaksimalkan peran pelaksana pendampingan kepada komunitas dalam masyarakat

C. Integrasi Teori dan Praktik dalam Pengabdian

Para dosen tetap dan fungsional tenaga kependidikan lingkup UIN Mataram yang mempunyai kekuatan pada penguasaan teori-teori di bidang sosial keagamaan yang selama ini dipayungi ilmu keagamaan. Dalam perkembangan selanjutnya, adanya perubahan bentuk kelembagaan dari Institut menjadi Universitas mendorong terjadinya perubahan paradigma keilmuan menjadi lebih integratif. Bidang keilmuan mengalami perkembangan dari klasifikasi semula menjadi

Syariah, Tarbiyah dan Keguruan, Ushuluddin dan Sosiologi Agama, Dakwah dan Ilmu Komunikasi, serta Ekonomi dan Bisnis Islam ditambah lagi beberapa rumpun keilmuan yang dikenal sebagai ilmu umum.

D. Klaster Program Pengabdian

Pada Tahun Anggaran 2023, bantuan pengabdian kepada masyarakat yang ditawarkan satu klaster yaitu: pengabdian kepada masyarakat berbasis komunitas.

Tabel 2.1. Deskripsi Klaster Bantuan Pengabdian Kepada Masyarakat

| NO | URAIAN | KETERANGAN |
|----|-----------------|--|
| 1 | Klaster | Bantuan Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Komunitas. |
| 2 | Deskripsi | Klaster ini merupakan klaster bantuan pengabdian kepada masyarakat yang diperuntukkan bagi peningkatan mutu pelayanan komunitas, di samping sebagai bagian dari aktualisasi dan implementasi keilmuan pada komunitas yang ada di masyarakat. |
| 3 | <i>Outputs</i> | <ol style="list-style-type: none"> a. Laporan kegiatan; b. Dummy buku hasil pengabdian; c. Draf artikel; d. HKI; e. Laporan penggunaan keuangan. |
| 4 | <i>Outcomes</i> | <ol style="list-style-type: none"> a. Artikel jurnal, sekurangnya pada jurnal terakreditasi minimal Sinta 6 dan publikasi artikel paling lambat 2 tahun setelah menerima dana bantuan. |
| 5 | Persyaratan | <ol style="list-style-type: none"> a. Dosen tetap UIN Mataram (PNS & Non-PNS) yang memiliki NIDN/NIDK atau Fungsional Tenaga Kependidikan di UIN Mataram; b. Memiliki akun pada aplikasi Litapdimas UIN Mataram; |

| | | |
|----|------------------|---|
| | | <ul style="list-style-type: none"> c. Tidak sedang menerima bantuan pada tahun anggaran yang sama, baik dari Kementerian Agama ataupun dari satker PTKIN; d. Pengusulan bersifat kelompok dengan ketua pengusul memiliki jabatan fungsional minimal lektor bagi dosen tetap atau fungsional tenaga kependidikan lainnya lingkup UIN Mataram dengan jumlah anggota minimal 1 dosen dan minimal 1 orang mahasiswa; e. Proposal kegiatan yang diajukan harus tercermin bahwa program yang diajukan sebagai kebutuhan komunitas; f. Melampirkan proposal rencana kegiatan yang akan dilaksanakan. |
| 5. | Maksimal Bantuan | Rp.15.000.000,- |

E. Pendekatan Pelaksanaan Pengabdian

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat harus berbasis komunitas dengan menggunakan pendekatan-pendekatan yang mampu menumbuhkan tradisi kritis masyarakat. Hal ini dimaksudkan untuk mengoptimalkan kebermanfaatan keberadaan perguruan tinggi bagi masyarakat. Untuk itu, kebermanfaatan perguruan tinggi kepada masyarakat tidak selalu terjebak pada fungsi-fungsi yang diamanatkan pemerintah.

Salah satu model pendekatan yang harus dipilih dalam pelaksanaan pemberdayaan yaitu partisipatoris, elemen dasar proses pemberdayaan adalah: partisipasi dan mobilisasi sosial (*social mobilisation*). Disebabkan lemahnya partisipasi *stakeholder* dengan komunitas. Hal yang sangat esensial dari partisipasi dan mobilisasi sosial ini adalah membangun kesadaran akan pentingnya dosen atau sumber daya komunitas menjadi agen perubahan.

F. Jadwal Pelaksanaan

Jadwal bantuan pengabdian kepada masyarakat Tahun Anggaran 2023 UIN Mataram sebagai berikut:

Tabel 2.2: Deskripsi Jadwal Bantuan PKM.

| No | Uraian Kegiatan | Waktu Pelaksanaan |
|-----|--|------------------------|
| 1. | Sosialisasi | 10-15 Maret 2023 |
| 2. | Registrasi Online | 16-20 Maret 2023 |
| 3. | Unggah Proposal | 21 Maret-10 April 2023 |
| 4. | Verifikasi Administrasi | 11-17 April 2023 |
| 5. | Review Substansi Proposal | 02-12 Mei 2023 |
| 6. | Pengumuman Kelulusan Proposal | 16 Mei 2023 |
| 7. | Penandatanganan Kontrak Pengabdian | 19 Mei 2023 |
| 8. | Pencairan Dana Pengabdian Tahap 1 | 22-25 Mei 2023 |
| 9. | Pelaksanaan Pengabdian | 26 Mei-31 Agustus 2023 |
| 10. | <i>Monev</i> Pengabdian | 04-15 Juli 2023 |
| 11. | Seminar Hasil Pengabdian | 04-05 September 2023 |
| 12. | <i>Submit</i> artikel hasil Pengabdian, laporan Lengkap dan HKI di aplikasi litapdimas UIN Mataram | 11-21 September 2023 |
| 13. | Penyerahan <i>Hard Copy</i> dan <i>Soft File</i> Pelaporan | 22-26 September 2023 |
| 14. | Pencairan Dana Pengabdian Tahap 2 | 28-29 September 2023 |

Catatan: Jadwal kegiatan ini masih tantatif dan dapat berubah, berdasarkan penyesuaian kebijakan.

BAB III

KETENTUAN PENGUSULAN PROPOSAL BANTUAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

A. Persyaratan Umum

Syarat umum penetapan penerima bantuan pengabdian kepada masyarakat Tahun Anggaran 2023 sebagai berikut:

1. Pengusul melakukan registrasi secara *online* dengan mengunjungi *website* litapdimas UIN Mataram. Setelah registrasi *online* pengusulan mendapatkan nomor registrasi (No. Reg) yang harus dicantumkan di sudut kanan atas *cover* Proposal;
2. Setelah proposal diterima panitia, semua informasi terkait bantuan hanya disampaikan melalui *website* litapdimas UIN Mataram;
3. Proposal belum pernah/tidak sedang diajukan dalam penyusunan tesis/disertasi atau bagian darinya;
4. Proposal belum pernah/tidak sedang didanai oleh pihak manapun dalam maupun luar negeri.

B. Ketentuan Khusus Pengusul

Dalam Ketentuan untuk mendapatkan akses dana bantuan pengabdian kepada masyarakat UIN Mataram Tahun Anggaran 2023 secara kompetitif di lingkungan UIN Mataram adalah sebagai berikut:

1. Pengusul bersifat kelompok;
2. Ketua pengusul minimal jabatan fungsional lektor bagi dosen tetap atau fungsional tenaga kependidikan lingkup UIN Mataram yang terdaftar pada litapdimas UIN Mataram;
3. Anggota kelompok merupakan dosen tetap yang telah memiliki NIDN/NIDK/NIP atau fungsional tenaga kependidikan lingkup UIN Mataram dan melibatkan mahasiswa yang sedang aktif kuliah (masing-masing minimal 1 orang). Anggota kelompok harus terdaftar pada aplikasi litapdimas UIN Mataram;

4. Ketua pengusul dan anggota kelompok tidak sedang menjalani masa pendidikan akademik atau berstatus tugas belajar;
5. Ketua pengusul dan anggota kelompok hanya diperbolehkan mengusulkan satu proposal yang ditawarkan dalam sistem aplikasi litapdimas.uinmataram.ac.id;
6. Pengusul dan anggota kelompok harus mematuhi semua ketentuan dan kewajiban pada pedoman teknis bantuan pengabdian kepada masyarakat berbasis BLU UIN Mataram tahun anggaran 2023 yang ditetapkan oleh LP2M UIN Mataram.

C. Alur Pengusulan

Dalam mengakses bantuan pengabdian kepada masyarakat LP2M UIN Mataram Tahun Anggaran 2023, beberapa alur pengusulan yang harus dipenuhi pengusul, meliputi:

1. Pengusul menyusun proposal bantuan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan ketentuan pedoman teknis bantuan pengabdian kepada masyarakat LP2M UIN Mataram tahun anggaran 2023 pada:
<https://lp2m.uinmataram.ac.id/download/>;
2. Pengusul melakukan *login* pada akun litapdimas.uinmataram.ac.id dengan memasukkan *user* dan *password* yang telah terdaftar. Bagi pengusul yang belum memiliki akun untuk mendaftarkan pada TIPD UIN Mataram bertempat di Lantai 3 Gedung Perpustakaan UIN Mataram;
3. Pengusul melakukan pengajuan proposal pada litapdimas UIN Mataram dengan memilih klaster bantuan pengabdian kepada masyarakat;
4. Pengusul mengunggah *fill-in* secara *online* pada litapdimas UIN Mataram: litapdimas.uinmataram.ac.id;
5. Pengusul mengisi data pengusul berdasarkan ketentuan masing-masing klaster pada pedoman teknis penerbitan buku tahun anggaran 2023 UIN Mataram;
6. Pengusul mengunggah semua persyaratan registrasi dan proposal bantuan pengabdian kepada masyarakat pada litapdimas UIN Mataram, yang meliputi *cover* proposal yang memiliki identitas penguaul dan anggota kelompok, substansi proposal pengabdian tanpa identitas peneliti dan anggota kelompok;

melampirkan surat pernyataan “Tidak Menerima Bantuan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat dari Instansi Lain” (diletakkan di akhir proposal);

7. Pengusul mengunggah rencana anggaran biaya (RAB) untuk pendanaan maksimal Rp.15.000.000,-. Rincian pengusulan anggaran berdasarkan ketentuan yang diatur lebih lanjut pada pedoman teknis bantuan pengabdian kepada masyarakat LP2M UIN Mataram Tahun Anggaran 2023 ini;
8. Pengusul menyerahkan *hard copy* pada serangkaian proposal dengan melampirkan, surat keterangan fungsional, surat pernyataan tidak sedang menerima bantuan pada tahun anggaran yang sama dan rancangan anggaran biaya (RAB) yang telah dijilid satu sebanyak 2 rangkap dan diserahkan kepada LP2M UIN Mataram.

D. *Fill-in Proposal*

Khusus untuk program bantuan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk klaster bantuan pengabdian kepada masyarakat berbasis komunitas, terdapat ketentuan proposal atau catatan konsep (*consept note*) dijabarkan berikut ini:

Tabel 3.1: *Fill-in Proposal* Bantuan Pengabdian Kepada Masyarakat.

| NO | KLASTER | FILL-IN PROPOSAL |
|----|---|------------------------------------|
| 1. | Bantuan Pengabdian Kepada Masyarakat Berbasis Komunitas | a. Judul Usulan; |
| | | b. Latar Belakang; |
| | | c. Fokus Pengabdian; |
| | | d. Tujuan Pengabdian; |
| | | e. Analisis Strategis Pengabdian; |
| | | f. Kajian Terdahulu yang Relefan; |
| | | g. Metodologi Pengabdian; |
| | | h. Matrik Perencanaan Operasional; |
| | | i. <i>Stakeholder</i> Terkait |
| | | j. Pustaka Acuan/Bibliografi |
| | | k. Total Pengajuan Dana |

Fill-in untuk pengusulan program Bantuan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) pada dasarnya memiliki pola sesuai klaster bantuan berbasis komunitas, yaitu aspek urgensi tema yang diusung, kontribusi pengetahuan, nilai kabaharuan (*novelty*), basis metodologi, dan tingkat *similarity* menjadi faktor utama proposal yang dianggap layak. Secara teknis, pengusul bantuan diminta untuk membuat proposal secara lengkap sesuai dengan klaster yang dituju dan dilampirkan dalam aplikasi Litapdimas.

Pengusul diwajibkan mengisi formulir isian (*fill-in*) secara lengkap pada aplikasi Litapdimas sesuai klaster yang bersangkutan. Ketentuan seperti di bawah ini:

1. Judul Usulan

Judul merupakan gambaran dari isi proposal pengabdian yang akan dilaksanakan. Dalam judul minimal tergambar 4 (empat) aspek:

- a. Tema (masalah atau potensi unggulan) utama yang menjadi fokus;
- b. Upaya perubahan yang akan dilakukan (pemberdayaan, pembelaan, pendampingan, penjangkauan, atau penguatan);
- c. Strategi program yang menjadi cara untuk mencapai tujuan perubahan; dan
- d. Sasaran mitra pengabdian (komunitas atau masyarakat wilayah)

2. Latar Belakang

Latar belakang merupakan uraian fakta dan analisis fokus problem atau potensi utama yang diangkat menjadi tema pengabdian. Oleh karena itu, pada bagian ini harus muncul data hasil dari proses pendampingan atau riset sebelumnya dengan komunitas mitra sasaran pengabdian. Data diperlukan sebagai bukti bahwa kondisi dampingan memang mengalami persoalan yang harus segera diselesaikan atau memiliki potensi aset yang luar biasa untuk dikembangkan. Data perlu dilengkapi dengan peta problem atau peta aset, analisis sejarah kejadian problem, atau sejarah kesuksesan dari komunitas yang menjadi mitra pengabdian dan data-data grafik pendukung lainnya. Pola sajian uraian analisis latar belakang bergantung pada metode yang digunakan, jika menggunakan metode berbasis masalah, misalnya Participatory Action

Research (PAR), Community Based Research (CBR), dan Service Learning (SL), maka uraiannya lebih banyak pada analisis problematika. Jika menggunakan metode berbasis potensi aset, misalnya Asset Based Community Development (ABCD), maka uraiannya lebih pada analisis keunggulan aset atau sukses komunitas dalam mengelola asetnya sebagai media penghidupan.

3. Fokus Pengabdian

Fokus pengabdian merupakan uraian rumusan masalah atau rumusan keunggulan aset. Jika pendekatannya menggunakan metode berbasis masalah maka rumusan masalahnya terdiri atas: (a) pertanyaan masalah yang terjadi, (b) pertanyaan strategi pengabdian, dan (c) pertanyaan hasil yang akan dicapai. Jika pendekatannya menggunakan metode berbasis aset, maka rumusan masalahnya terdiri atas: (a) pertanyaan keunggulan aset, (b) pertanyaan strategi pengembangan, dan (c) pertanyaan hasil yang dicapai.

4. Tujuan Pengabdian

Tujuan pengabdian yang dijabarkan pengusul menyesuaikan dengan menyesuaikan rumusan masalah yang telah dijabarkan sebelumnya.

5. Analisis Strategis Pengabdian

Analisis strategis pengabdian jika menggunakan pendekatan berbasis masalah, maka analisis yang digunakan terdiri atas 3 (tiga) tahap:

- a. Analisis masalah, merupakan analisis hierarki dari akar masalah, inti masalah, dan dampak.
- b. Analisis tujuan, merupakan analisis kegiatan, target kegiatan, dan dampak hasil.
- c. Analisis *gap* (matriks *gap* dan strategi), menggambarkan adanya *gap* antara masalah yang terjadi dengan harapan yang menjadi tujuan pengabdian. Untuk menjembatani *gap* kedua ini dibangun sebuah strategi agar *gap* tidak terjadi. Antara kedua *gap* ini bisa muncul strategi program menyangkut aspek sumber daya manusia, aspek kelembagaan, aspek infrastruktur, aspek tata kelola, dan kebijakan. Demikian pula jika pendekatannya berbasis aset, maka analisis *gap*nya berupa analisis *gap* antara realitas keunggulan aset

dengan harapan pengembangan aset. Program-program yang dipilih merupakan strategi mencapai harapan keunggulan aset menjadi media perubahan sosial.

Analisis strategi pengabdian jika menggunakan pendekatan berbasis aset, maka analisis yang digunakan terdiri atas 3 (tiga) tahap:

- a. Analisis keunggulan aset, merupakan uraian yang menjelaskan beberapa aspek aset dari aspek manusia, alam, infrastruktur, sosial kelembagaan, dan finansial.
- b. Analisis harapan pengembangan aset, merupakan uraian yang menjelaskan tentang harapan keunggulan aset yang ditopang oleh aspek aset.
- c. Analisis strategi program pengembangan aset, merupakan analisis yang menjembatani antara temuan keunggulan aset dan harapan pengembangan aset yang terwujud dalam program-program, meliputi aspek aset.

6. Kajian Terdahulu yang Relevan/ Literature Review

Kajian terdahulu yang relevan merupakan uraian yang berisi tentang hasil kajian pengabdian sebelumnya. Pada bagian ini, diuraikan perbedaan hasil pengabdian terdahulu dengan pengabdian yang akan dilakukan. Kajian terdahulu yang relevan ini untuk menghindari pengulangan tema pengabdian dan strategi yang sama. Landasan teori membantu pengusul menganalisis dan memberi perspektif terhadap hasil pengabdian. Sedangkan kerangka konsep menggambarkan alur pemikiran pengabdian dan memberikan penjelasan tentang hubungan antar variabel. Kerangka konsep yang baik dapat mengidentifikasi variabel-variabel penting yang sesuai dengan permasalahan pengabdian dan secara rasional mampu menjelaskan keterkaitan antar variabel. Penggunaan teori harus sesuai dengan metode yang digunakan, jika menggunakan metode PAR, maka teori sosial kritis yang relevan. Jika menggunakan metode ABCD, maka teori sosial fungsional yang tepat. Jika menggunakan metode CBR, maka teori fenomenologi atau yang selaras dengan teori tersebut.

7. Metode Pengabdian

Metode pengabdian adalah desain atau kerangka yang digunakan untuk pendekatan pengabdian dalam proses pelaksanaan dari awal sampai akhir. Konsistensi metode tercermin dari paradigma (ontologi), teori (epistemologi) dan program teknis (aksiologi). Oleh karena itu, uraian mulai dari judul, analisis masalah, analisis tujuan, dan analisis strategi program konsisten dengan satu metode yang digunakan. Metode dapat menggunakan Participatory Action Research (PAR), Community Based Research (CBR), Asset Based Community Development (ABCD), Service Learning (SL), atau metode pengabdian lainnya yang dianggap relevan.

8. Rencana Pembahasan/Matrik Perencanaan Operasional

Matrik perencanaan operasional berisi program, target program, waktu pelaksanaan, penanggungjawab pelaksana, kebutuhan alat dan bahan, biaya kegiatan, serta asumsi keberhasilan program.

9. Stakeholders/Target Pengabdian Terkait

Proposal layak dilanjutkan untuk dibiayai apabila terdapat pihak lain yang menjadi mitra pelaksanaan program. Pembuktian bahwa para pihak layak menjadi mitra dalam bentuk Matrik Analisis *stakeholder* (MAS). Isi matrik berupa: nama lembaga, karakteristik lembaga, sumber daya keahlian yang dimiliki, kebutuhan program pengabdian, dan langkah memperoleh kerjasama. Minimal terdapat dua *stakeholders* yang dapat menjadi mitra.

10. Daftar Pustaka/ Bibliografi Awal

Daftar pustaka atau bibliografi yang dimasukkan pada bagian ini adalah sumber rujukan awal yang menjadi referensi dalam penulisan proposal pengabdian. Pada bagian Daftar Pustaka ini, calon pengusul diharuskan memasukkan atau menuliskan referensi utama dan mutakhir yang sesuai dengan tema pengabdian, sekurang- kurangnya 5 (lima) buku edisi/ terbitan 5 (lima) tahun terakhir dan 3 (tiga) artikel yang dipublikasikan di jurnal.

11. Total Pengajuan Dana

Pada bagian ini prlaksana pengabdian merincikan usulan pendanaan pengabdian (RAB) sesuai dengan kebutuhan pengabdian.

E. Format Penulisan Proposal

Secara umum format penulisan proposal pengajuan pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Naskah Proposal harus diketik menggunakan *Ms. Word* dengan jenis huruf *Times New Roman* ukuran 12 pt, dan dengan jarak 1,5 spasi di atas kertas ukuran A.4.
2. Pengaturan *layout margin*; Kiri-Atas: 2,5 cm dan Kanan-Bawah: 2,5 cm;
3. Jumlah halaman isi proposal berkisar antara 10-15 halaman isi (tidak termasuk *cover*, daftar pustaka, dan lampiran lainnya);
4. Penulisan nomor halaman proposal di bagian bawah tengah dengan size 10;
5. Teknik penulisan pengutipan dalam proposal harus menggunakan model *bodynote, style APA sixth edition*.
6. Penulisan *cover* proposal harus mencantumkan judul pengabdian, No. Registrasi dan kode klaster, logo UIN Mataram, nama pengusul (khusus proposal *hard copy* asli), Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat, LP2M, UIN Mataram, Tahun Pengusulan;
7. Khusus Proposal yang di Submit pada aplikasi litapdimas UIN Mataram tidak menggunakan indentitas penulis;
8. Pada pojok kanan atas halaman *cover* depan proposal menyiapkan *box* yang diisi dengan no. Registrasi;
9. Daftar Referensi/bibliografi menggunakan aplikasi *Mendeley* atau *zotero*

BAB IV

MEKANISME PENIAIAN DAN PENENTUAN KELULUSAN

A. Pengendalian Mutu

Dalam rangka menjaga mutu hasil pengabdian, maka perlu dijelaskan tahapan dan mekanisme pengendalian pelaksanaan penelitian. Mekanisme tersebut ditempuh melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Seleksi

Proposal yang memenuhi syarat dan ketentuan bisa dipromosikan untuk dibiayai. Jika jumlah pengusulan melebihi anggaran yang tersedia, maka harus dilakukan seleksi atau penilaian untuk memberikan prioritas kepada pengabdian yang mampu mengutarakan gagasannya dalam proposal tersebut. Pelaksanaan seleksi sekurang-kurangnya merupakan bentuk pertanggungjawaban atas proposal yang diajukannya. Proses seleksi terdiri dari tiga tahap, yaitu; pertama, seleksi administratif yang dilakukan melalui penilaian meja (*desk evaluation*), yakni memeriksa kelengkapan berkas standar minimal. Pada saat pengiriman berkas, pengusul diminta untuk melakukan pengecekan secara mandiri dengan mencetak *form* sebagaimana tertuang dalam *form* pada lampiran 1, yang akan dicek ulang oleh petugas yang ditunjuk oleh LP2M.

Kedua, seleksi substansi, yaitu seleksi yang melibatkan Tim *Reviewer* pada bidang ilmu masing-masing. Tim *Reviewer* menggunakan *form* khusus sebagaimana *form* pada lampiran 2 untuk mengontrol kualitas isi proposal.

Setelah dilakukan proses penilaian dan seleksi, pengusul harus mempresentasikan proposalnya di hadapan Tim *Reviewer* pada perguruan tinggi. Tim *Reviewer* yang dihadirkan, ditentukan oleh LP2M disesuaikan dengan disiplin ilmu dan keahliannya.

2. Seminar

Seminar dalam hal ini adalah seminar proposal dan seminar hasil program. Setiap hasil program harus diseminarkan. Seminar hasil kegiatan dilakukan dalam beberapa bentuk:

Pertama, seminar di hadapan *Tim Reviewer* yang ditunjuk oleh LP2M. Seminar ini dilakukan sebagai bagian dari pelaksanaan fungsi kontrol pelaksanaan program dan pertanggungjawaban ke negara atas belanja bantuan yang telah dialokasikan. Seminar ini juga dilaksanakan untuk memberikan masukan atas pengabdian yang akan dilaksanakan.

Kedua, seminar evaluasi dimaksudkan untuk mengendalikan perjalanan pelaksanaan program. Untuk itu, pelaksanaan evaluasi dilaksanakan dipertengahan atau diakhir program.

Ketiga, *expose* hasil program. Seminar ini dilakukan dalam rangka mensosialisasikan hasil program yang dilakukan program. Seminar *expose* pengabdian dilakukan dengan menghadirkan *Tim Reviewer*.

B. Kriteria Penilaian

Ada beberapa aspek penting yang digunakan *Tim Reviewer* untuk menentukan mutu proposal program pengabdian kepada masyarakat:

1. Isu aktual dan relevan dengan latar belakang keilmuan; fokus pengabdian yang diangkat adalah isu aktual, relevan dengan basis keilmuan, memiliki manfaat nyata bagi masyarakat serta memiliki prospek keberlanjutan (*sustainability*).
2. Alasan memilih dampingan, mencantumkan alasan dan argumen yang kuat dalam memilih komunitas mitra pengabdian berdasarkan harapan masyarakat dan memiliki pengaruh yang penting bagi masyarakat mitra.
3. Riset pendahuluan dan basis teori; menjelaskan secara nyata kondisi komunitas yang akan didampingi sesuai dengan hasil observasi pendahuluan yang telah dilakukan.
4. Kondisi dampingan yang diharapkan, menjelaskan kondisi yang diharapkan selama dan setelah proses dampingan berlangsung sebagaimana hasil observasi. Dengan dasar observasi pendahuluan dan teori yang melandasinya, maka pengurus menggambarkan harapan perubahannya.
5. Strategi Aksi. menyebutkan sejumlah strategi yang akan dilakukan untuk mencapai kondisi yang diharapkan dan bagaimana kaitannya satu sama lain. Hal ini bisa meliputi metode, teknik, atau kegiatan, yang akan dilakukan agar

strategi yang dirancang dapat berjalan. Penggunaan *Logical Frame work* (salah satunya) adalah untuk melakukan analisis lebih tajam tentang persoalan yang dihadapi masyarakat. Sehingga dimungkinkan dapat dilakukan untuk mencapai tujuan akhir program pengabdian.

6. Keterlibatan *stakeholder*, melibatkan pihak-pihak yang relevan dengan isu dan fokus pengabdian yang akan dilakukan.
7. *Resources* yang sudah dimiliki, baik dari tim pengabdian maupun masyarakat dampingan. menyebutkan secara gamblang kapasitas tim dan lembaga pengusul untuk melakukan program ini, dan *resources* apa yang dimiliki untuk menjalankan program pengabdian.
8. Besaran biaya dan alokasi waktu, biaya yang dialokasikan rasional dan mampu membuat perubahan yang berarti bagi masyarakat.
9. Publikasi dalam bentuk buku atau jurnal, potensi dan narasi serta gagasan yang dihasilkan dari proses pengabdian mampu dipublikasikan.

Berikut ini indikator dan skor untuk masing-masing aspek penilaian:

Tabel 3.2: Deskripsi Indikator Penilaian.

| Aspek penilaian | Rubrik penilaian | Rubrik (1-5) | Bobot |
|--------------------------|--|--------------|-------|
| Isu Aktual dan Relevansi | Fokus pengabdian yang diangkat adalah isu aktual | | |
| | Memiliki Manfaat nyata bagi masyarakat/ Komunitas mitra pengabdian | | |
| | Isu dan fokus pengabdian memiliki prospek keberlanjutan (<i>sustainability</i>) program | | |
| Alasan | Gagasan yang diangkat memiliki makna yang signifikan | | |
| | Ketepatan pemilihan masyarakat dampingan sesuai isu yang diangkat | | |
| | Tujuan akhir program pengabdian adanya perubahan dan kesadaran | | |
| | Proyeksi perubahan yang terjadi memiliki pengaruh yang sangat penting bagi masyarakat/komunitas mitra pengabdian | | |

| | | | |
|--------------------------------------|--|--|--|
| Pengabdian terdahulu dan Basis teori | Mendiskripsikan pengabdian dahulu yang relevan | | |
| | Ketepatan teori dan observasi yang berkenaan dengan pelaksanaan pengabdian | | |
| Strategi Aksi | Kerangka kerja disusun secara logis | | |
| | Metode, teknik dan program yang disusun relevan dengan tujuan akhir program pengabdian | | |
| | Rencana strategi aksi yang disusun strategis untuk mencapai tujuan akhir Program pengabdian | | |
| | Rencana aksi yang disusun operasional dan dimungkinkan dapat dilakukan untuk mencapai tujuan akhir program pengabdian | | |
| | Kegiatan yang dirancang sesuai dengan kebutuhan tujuan pengabdian | | |
| Keterlibatan Stakeholder | Pihak-pihak yang terlibat atau yang akan dilibatkan relevan dengan isu dan fokus pengabdian | | |
| | Kejelasan bentuk keterlibatan sejumlah | | |
| | Stakeholders dalam program pengabdian | | |
| Resources | Kekuatan tim pengabdian | | |
| | Resources masyarakat dampingan | | |
| | Resources Mitra atau stakeholders | | |
| Besaran Biaya Dan Alokasi Waktu | Biaya yang diusulkan rasional | | |
| | Proporsionalitas sebaran pembelanjaan anggaran (lebih dari 50% dialokasikan untuk kepentingan masyarakat/ komunitas mitra dan proses pengabdian) | | |
| | Alokasi waktu yang disusun rasional dan Diperkirakan mampu membuat perubahan yang berarti bagi masyarakat/ komunitas mitra pengabdian | | |
| Publikasi | Potensi dari narasi dan gagasan untuk dipublikasikan di Jurnal | | |
| | Implementasi dari Hasil Pengabdian | | |

BAB V

KETENTUAN ANGGARAN BANTUAN

A. Besaran Program Bantuan

Pemberian besaran bantuan dana program ditentukan oleh BLU UIN Mataram, sebesar Rp.15.000.000,- setiap judul/kelompok pengusul.

B. Pencairan Dana Bantuan

Pencairan bantuan dengan nilai kontrak Rp. 15.000.000, - (lima belas juta rupiah) dicairkan 2 (dua) tahap. Dokumen pencairan dalam 2 (dua) tahap yakni 70 % tahap satu dan 30 % tahap selanjutnya. dilakukan jika terpenuhi hal-hal sebagai berikut:

1. Surat Keputusan tentang penerima bantuan;
2. Kontrak penelitian yang ditandatangani oleh penerima bantuan dan Kuasa Pengguna Anggaran/Pejabat Pembuat Komitmen UIN Mataram;
3. Kuitansi yang telah ditandatangani penerima bantuan;
4. Surat Pernyataan Tanggung Jawab Belanja (SPTB) yang ditandatangani oleh penerima bantuan;
5. Berita Acara Pembayaran;
6. Pernyataan kesanggupan pelaksanaan pengabdian oleh penerima bantuan;
7. Sistem pemberian bantuan dana pengabdian disalurkan langsung ke rekening Bank BNI non-gaji masing- masing pengabdi;
8. Pemberian bantuan dana pengabdian akan diberikan setelah keluarnya SK Rektor dan pengabdi melakukan penandatanganan kontrak;
9. Penentuan nama satuan kegiatan dalam penyusunan anggaran biaya pengabdian mengacu pada ketentuan Satuan Pemeriksa Internal (SPI) UIN Mataram;
10. Jika pengabdi tidak dapat memenuhi kewajibannya (*outcomes*) sampai batas waktu yang telah ditetapkan, maka pengabdian berkewajibann mengembalikan dana yang sudah diterima;
11. Untuk menjamin terselenggaranya pengabdian dengan baik dan menghasilkan keluaran pengabdian yang memadai jika dimungkinkan, Satuan Kerja dapat melakukan kerjasama dengan pihak bank yang ditunjuk untuk melakukan

pemblokiran sementara bantuan jika tidak melaporkan *progress report* pada 3 atau 4 bulan setelah tanda tangan kontrak.

C. Ketentuan Penggunaan Anggaran

Mekanisme dan tahapan yang harus dilakukan oleh masing-masing pengusul program. Dalam pencantuman pembiayaan, agar diperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Anggaran tidak mencantumkan belanja honorarium untuk pelaksana/pengabdian, meskipun dalam beberapa aspek tidak dilarang. Hal ini dikarenakan, pengabdian termasuk bagian dari pelaksanaan fungsi dosen di bidang pengabdian kepada masyarakat.
2. Penggunaan anggaran harus memenuhi persentase berikut ini:
 - a. Pembayaran Honorarium 20-40%;
 - b. Pembayaran Transportasi 20-30%;
 - c. Belanja Barang 20%-40%.
2. Anggaran kegiatan program, komponen belanja barang pada tiap aktivitas dilaksanakan sesuai dengan besaran biaya yang dibelanjakan (*atcost*). Dalam penganggarnya, pengusul dapat mengalokasikan rencana pengeluaran yang sesuai dengan rencana pekerjaan. Besaran atas belanja barang dan belanja perjalanan akan disesuaikan pula dengan sifat, ukuran, jenis dan luas program tersebut.
3. Mekanisme penggunaan anggaran lainnya mengacu kepada peraturan yang berlaku pada tahun berjalan.

BAB VI

PENULISAN DAN PELAPORAN PENGABDIAN

A. Format Penulisan Laporan

Secara umum format penulisan pelaporan hasil pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Naskah laporan lengkap hasil kegiatan harus diketik menggunakan *Ms. Word* dengan jenis huruf *Times New Roman* ukuran 12 pt, dan dengan jarak 1,5 spasi di atas kertas ukuran B.5.
2. Hasil *Similarity Check* maksimal 35%.
3. Pengaturan *layout margin*; Kiri-Atas: 2,5 cm dan Kanan-Bawah: 2,5 cm;
4. Jumlah halaman isi menyesuaikan dengan hasil laporan kegiatan masing-masing pelaksana pengabdian;
10. Penulisan nomor halaman laporan hasil kegiatan di bagian bawah tengah dengan size 10;
11. Teknik penulisan pengutipan dalam laporan hasil kegiatan harus menggunakan model *bodynote, style APA sixth edition*;
12. Penulisan *cover* laporan hasil kegiatan harus mencantumkan judul pengabdian, No. Registrasi dan kode klaster, logo UIN Mataram, nama pengusul (khusus proposal *hard copy* asli), Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat, LP2M, UIN Mataram, Tahun Pengusulan;
13. Pada pojok kanan atas halaman *cover* depan laporan hasil kegiatan menyiapkan *box* yang diisi dengan no. Registrasi;
14. Daftar referensi/bibliografi menggunakan aplikasi *Mendeley* atau *zotero*;
15. Laporan hasil kegiatan jilid rapi berbentuk *Dummy Book*. Sampul didesain sesuai dengan kriteria masing-masing, dengan menggunakan warna “Hijau”;
16. Khusus laporan keuangan menggunakan kertas A4 dan dijilid berwarna “Hijau”;
17. Laporan hasil keuangan harus melampirkan bukti penggunaan dana, bukti kinerja dan bukti lainnya yang telah divalidasi di SPI UIN Mataram.

B. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan hasil pengabdian kepada masyarakat dijabarkan sebagai Berikut:

- COVER**
- HALAMAN PENGESAHAN**
- KATA PENGANTAR LP2M**
- PRAKATA PENULIS**
- ABSTRAK**
- DAFTAR ISI**
- DAFTAR TABEL** (Jika Diperlukan)
- DAFTAR GAMBAR** (Jika Diperlukan)
- DAFTAR LAMPIRAN**
- BAB I PENDAHULUAN**
 - A. Latar Belakan**
 - B. Fokus Pengabdian**
 - C. Tujuan Pengabdian**
 - D. Analisis Strategis Pengabdian**
- BAB II Kerangka Konsep**
 - A. Gambaran Umum Lokasi Pengabdian**
 - B. Kondisi Saat ini Masyarakat Dampingan**
 - C. Kondisi Yang Diharapkan**
 - D. Strategi Pelaksanaan**
 - E. Kajian Teori**
- BAB III PELAKSANAAN PENGABDIAN**
 - A. Gambaran Kegiatan**
 - B. Dinamika Keilmuan**
 - C. Teori yang Dihasilkan dari Pendampingan Komunitas**
- BAB IV DISKUSI KEILMUAN**
 - A. Diskusi Data**
 - B. *Follow Up***
- BAB V Penutup**
 - A. Kesimpulan**
 - B. Rekomendasi**
- DAFTAR PUSTAKA**
- LAMPIRAN**

Catatan:

- *) Sistematika bisa menyesuaikan dengan kebutuhan
- ***) Judul Bab bisa menyesuaikan dengan isi bahasan

C. Bentuk Laporan Hasil Pengabdian

Laporan hasil pengabdian terdiri dari dua bentuk, yaitu:

1. Laporan Akademik

Laporan akademik terdiri dari:

a. Laporan Hasil Program Lengkap

Laporan lengkap adalah laporan penelitian yang menampilkan secara lengkap hasil kegiatan yang meliputi: (1) Laporan inti, yakni laporan akademik hasil program yang dilayout dalam bentuk buku, dan secara lengkap beserta lampirannya. (2) Laporan produk pengabdian, berupa buku hasil pengabdian atau modul yang *layout* dalam bentuk buku siap dipublikasikan.

b. *Executive Summary*

Laporan dalam bentuk *executive summary* adalah laporan yang sudah diformat dalam bentuk tulisan/artikel yang siap dikirimkan ke jurnal. *Executive summary* tidak selalu menggambarkan proses kegiatan, namun bagian dari kegiatan dan *knowledge* yang dihasilkan dari proses pengabdian.

c. Laporan *Outcome*

Laporan yang mengatur tentang *outcome* program sesuai perjanjian yang disepakati, diantaranya adalah: (a) Hasil program disubmit dalam jurnal nasional; (a) Hasil program sudah diformat dalam bentuk ukuran buku dan siap dipublikasikan oleh lembaga penerbit skala nasional ber-ISBN.

2. Laporan Keuangan

Setiap penggunaan dana bantuan harus dilaporkan kepada pemberi/penyalur dana bantuan. Laporan penggunaan dana adalah laporan yang disusun untuk mengetahui besarnya realisasi atas pengeluaran yang dibandingkan dengan anggaran yang telah disusun. Mekanisme laporan keuangan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis BLU UIN Mataram Tahun Anggaran 2023 dikonsultasikan pada SPI UIN Mataram.

D. Mekanisme Pelaporan

Penyerahan laporan memenuhi prosedur sebagai berikut:

1. Laporan akademik terdiri dari *hard copy* dan *soft copy*, yaitu :
 - a. *Hard copy* dalam bentuk *dummy book* dijilid satu yang terdiri: dari laporan hasil keartikel siap terbit, Draft artikel yang siap dipublikasikan dan HKI sebanyak 2 exemplar yang telah disahkan oleh Ketua LP2M UIN Mataram dan Kepala P2M.
 - b. *Soft copy* laporan hasil, artikel, HKI, dan *output* lainnya diunggah (*upload*) melalui aplikasi litapdimas UIN Mataram.
2. Laporan Keuangan terdiri dari *hard copy* dan *soft copy*, yaitu :
 - a. *Hard copy* dalam bentuk dijilid buku sebanyak 2 exemplar yang telah disahkan oleh Ketua LP2M UIN Mataram, Kepala P2M dan divalidasi oleh SPI UIN Mataram.
 - b. *Soft copy* laporan keuangan diunggah (*upload*) melalui aplikasi litapdimas UIN Mataram.
3. Batas waktu pelaporan hasil dan keuangan adalah :28-29 September 2023.
4. Batas waktu publikasi artikel hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah maksimal 2 Tahun dihitung dari Tahun pemberian bantuan.

BAB VII

SANKSI-SANKSI

1. Pengusul yang tidak memenuhi ketentuan dan prosedur yang ditetapkan, akan dinyatakan gugur dalam pengusulan bantuan.
2. Pengusul yang telah ditetapkan sebagai penerima bantuan yang tidak memenuhi luaran wajib dan tidak menyerahkan laporan hasil pengabdian harus mengembalikan 100 % dana bantuan yang diberikan.
3. Pengusul yang telah ditetapkan sebagai penerima bantuan yang tidak memenuhi luaran wajib dan tidak menyerahkan laporan hasil pengabdian **TIDAK BERHAK** untuk menjadi ketua pengusul pada tahun anggaran berikutnya.

BAB VIII

PENUTUP

Pedoman ini menjadi acuan bagi dosen UIN Mataram dalam pengusulan program pengabdian kepada masyarakat. Hal-hal yang belum dijelaskan dalam panduan ini akan dijelaskan selanjutnya dalam ketentuan lainnya.

Lampiran 1

INSTRUMEN PENILAIAN ADMINISTRASI PROPOSAL PENGABDIAN BERBASIS BLU UIN MATARAM TA 2023

No. Registrasi:

Judul :

| No | Uraian | Ya | Tidak | Ket |
|----|---|----|-------|-----------------------------|
| 1 | Memiliki ID Pengabdi | | | <i>Online</i> |
| 2 | Mengisi semua <i>form fill in</i> | | | <i>Online</i> |
| 3 | Unggah <i>file</i> pdf proposal tanpa identitas pengabdi di aplikasi litapdimas UIN Mataram | | | <i>Online</i> |
| 4 | Unggah <i>file</i> pdf RAB tanpa identitas di aplikasi litapdimas UIN Mataram | | | <i>Online</i> |
| 5 | Menyerahkan proposal yang <i>covernya</i> ada identitasnya | | | <i>Hard copy dan Online</i> |
| 6 | Melampirkan surat SPTJM (setelah dinyatakan lulus dan ditetapkan sebagai penerima bantuan) | | | <i>Hard copy dan Online</i> |
| 7 | Melampirkan surat pernyataan bahwa proposal belum pernah/tidak sedang didanai pihak manapun | | | <i>Hard copy dan Online</i> |

..... 2023
Reviewer,

.....

Lampiran 2

INSTRUMEN PENILAIAN SUBSTANSI PROPOSAL PENGABDIAN BERBASIS BLU UIN MATARAM TA 2023

No. Registrasi:

Judul :

| No | Komponen | Unsur-Unsur Penilaian | Skor |
|----|---|---|------|
| A | Permasalahan | Latar Belakang Masalah | |
| | | 1. Tidak mengandung masalah | |
| | | 2. Ada masalah, tapi tidak layak dilakukan pengabdian | |
| | | 3. Ada masalah, tapi tidak jelas instrumennya | |
| | | 4. Ada masalah, dan baik untuk ditindaklanjuti | |
| | 5. Masalah yang diangkat sangat penting untuk ditindaklanjuti | | |
| | Rumusan Masalah | 1. RM tidak mencerminkan permasalahan pengabdian | |
| | | 2. RM tidak jelas instrumennya | |
| | | 3. RM kurang menggambarkan gagasan pengabdian | |
| | | 4. RM cukup tepat dan menggambarkan gagasan pengabdian | |
| | | 5. RM sangat ideal dan menggambarkan gagasan pengabdian | |
| | Signifikan Pengabdian | 1. Signifikan pengabdian tidak terelaborasi dengan baik | |
| | | 2. Tidak signifikan, tapi teelaborasi baik | |
| | | 3. Cukup signifikan, tapi tidak terelaborasi baik | |
| | | 4. Signifikan dan terelaborasi dengan baik | |
| | | 5. Signifikan dan terelaborasi sangat baik | |
| | Mengandung unsur teori baru | 1. Tidak mengandung unsur baru | |
| | | 2. Memuat isu baru tapi tidak berkaitan | |
| | | 3. Mengandung unsur baru tapi tidak penting | |
| | | 4. Mengandung teori baru dan penting untk keilmuan | |

| | | | | |
|---|---|---|--------------------------------------|--|
| | | 5. Mengandung teori baru dan sangat penting untuk keilmuan | | |
| B | Penggunaan Bahasa | | | |
| | Bahasa Deskripsi Proposal | 1. Menggunakan bahasa yang tidak ilmiah | | |
| | | 2. Bahasa tidak ilmiah tapi sistematis | | |
| | | 3. Bahasa ilmiah tetapi tidak sistematis | | |
| | | 4. Bahasa ilmiah dan sistematis | | |
| 5. Bahasa ilmiah, sistematis dan rasional | | | | |
| C | Kajian Pustaka | | | |
| | Kajian hasil riset terdahulu minimal 3 dan uraian hipotesis | 1. Ada tetapi tidak relevan | | |
| | | 2. Ada dan relevantetapi jumlahnya kurang | | |
| | | 3. Ada, relevan tetapi kurang telaborasi dengan baik | | |
| | | 4. Ada, relevan, jumlahnya cukup, dan terelaborasi dengan baik | | |
| | | 5. Ada, relevan, jumlahnya lebih dari ketentuan minimal, dan terelaborasi dengan baik | | |
| | Penggunaan teori | 1. Tidak ada teori yang digunakan | | |
| | | 2. Ada teori tetapi tidak berkaitan | | |
| | | 3. Ada teori relevan tetapi tidak diuraikan dengan baik | | |
| | | 4. Ada teori relevan dan diuraikan dengan baik | | |
| | | 5. Ada teori relevan, diuraikan dengan baik dan tepat | | |
| | Penggunaan referensi | 1. Referensi tidak berkaitan dengan topik pengabdian | | |
| | | 2. Referensi yang berkaitan kurang dari 10 judul | | |
| | | 3. Referensi utama berjumlah 5-10 judul | | |
| | | 4. Referensi utama lebih dari 11 judul tetapi kurang mutakhir | | |
| | | 5. Referensi utama minimal 15 judul dan mutakhir | | |
| | D | Metode penelitian | | |
| | | | 1. Metode yang digunakan tidak tepat | |

| | | |
|---|--|--|
| Ketepatan menggunakan metode | 2. Metode yang digunakan ada tetapi kurang tepat | |
| | 3. Metode yang digunakan ada tetapi kurang terjabarkan dengan baik | |
| | 4. Teruraikan dengan baik, jelas dan sistematis | |
| | 5. Terjabarkan dengan sistematis, elaboratif, dan jelas | |
| Total Skor | | |
| Catatan umum <i>reviewer</i> : (meliputi aspek substansi dan struktur anggaran) | | |

.....,..... 2023
Reviewer,

.....

Lampiran 3

INSTRUMEN PENILAIAN PROGRES REPORT PENGABDIAN BERBASIS BLU UIN MATARAM TA 2023

No. Registrasi:

Judul :

| No | Komponen Penilaian | Persentase Capaian | Saran Reviewer |
|----|--|--------------------|----------------|
| 1 | Teknis penyusunan laporan | | |
| | Kepatuhan terhadap pedoman teknis yang sudah ditetapkan | | |
| 2 | Data hasil pengabdian | | |
| | Uraian tentang kesesuaian dan ketercukupan data untuk menjawab rumusan dan tujuan pengabdian | | |
| 3 | Analisis data pengabdian | | |
| | Penjelasan tentang hasil interpretasi data dan penggunaan teori yang relevan | | |
| 4 | Luaran pengabdian | | |
| | Tingkat keberhasilan pengabdian dalam memenuhi kewajiban dari klaster pengabdian | | |
| 5 | Penggunaan anggaran | | |
| | Kepatuhan terhadap aturan penggunaan anggaran dana pengabdian yang sudah dialokasikan | | |

..... 2023

Reviewer,

.....

Lampiran 4

**INSTRUMEN PENILAIAN
PRESENTASI HASIL PENGABDIAN BERBASIS BLU
MATARAM TA 2023**

No. Registrasi:

Judul :

| No | Komponen Kewajiban Pengabdian | Capaian Kinerja* | Saran Reviewer |
|----|---|------------------|----------------|
| 1 | Substansi Hasil pengabdian | | |
| | 1. Ketersediaan data | | |
| | 2. Kesesuaian data | | |
| | 3. Pengkategorian data | | |
| | 4. Analisis Data | | |
| 2 | 5. Kesimpulan sementara | | |
| | Output-Outcome | | |
| | 1. Laporan dummy buku | | |
| | 2. Unggah laporan di litapdimas UIN Mataram | | |
| | 3. Laporan artikel | | |
| 3 | 4. Publikasi artikel | | |
| | 5. Pendaftaran Haki | | |
| | Publikasi artikel ilmiah | | |
| | 1. OJS | | |
| | 2. Moraref | | |
| 4 | 3. DOAJ | | |
| | 4. Sinta | | |
| | 5. Internasional bereputasi | | |
| | Penggunaan anggaran | | |
| | 1. Digunakan tidak sesuai RAB | | |
| | 2. Digunakan sesuai RAB | | |
| | 3. Memiliki bukti penugasan | | |
| | 4. Memiliki laporan | | |
| | 5. Memiliki bukti persetujuan SPI | | |

- 1= 1 (Buruk); 2= 1+2 (Kurang); 3= 1+2+3 (Cukup), 4= 1+2+3+4 (Baik); 5= 1+2+3+4+5 (Sangat Baik)

.....,..... 2023
Reviewer,

.....

Lampiran 5 : Contoh Surat Pernyataan Tidak Menerima Dana Pengabdian

SURAT PERNYATAAN

Assalamualaikum Wr. Wb

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama :
NIP :
NIDN :
Jabatan dan Pangkat Fungsional :
Jabatan Penelitian : (Ketua Tim)

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Proposal yang saya ajukan dengan judul “.....” adalah original dan tidak sedang diajukan atau mendapatkan bantuan dana pengabdian dari instansi lain;
2. Saya akan mematuhi semua aturan pelaksanaan pengabdian yang didanai dana pengabdian BLU UIN Mataram;
3. Saya akan melaksanakan semua kewajiban sebagai penerima bantuan pengabdian berbasis BLU UIN Mataram tahun anggaran 2022.
4. Jika ternyata saya tidak dapat mematuhi ketentuan dan menyelesaikan semua kewajiban sebagai penerima bantuan dana penelitian UIN Mataram, saya bersedia menerima semua konsekuensinya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran tanpa ada paksaan dan disampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum, Wr. Wb.

Mataram,2023
Ketua Tim

Materai Rp.10.000,-

(Nama & gelar akademik)

Lampiran 6: Contoh Lembar Pengesahan Laporan Pengabdian BLU

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan pengabdian yang berjudul “**Pendampingan Komunitas Nelayan di Lombok Barat**”, No. Registrasi: 173108000000828, Klaster: Pengabdian Berbasis Komunitas, yang disusun oleh:

1. Ketua :
Nama :
NIP :
No. ID Pengabdi :
Bidang Keilmuan :
2. Anggota :
Nama :
NIP :
No. ID Pengabdi :
Bidang Keilmuan :

Yang pembiayaannya bersumber dari **BLU UIN Mataram Tahun Anggaran 2023**, sebesar Rp. 15.000.000,- (*Lima Belas Juta Rupiah*), telah memenuhi ketentuan teknis dan akademis sebagai laporan hasil pengabdian, sesuai Pedoman Teknis Pengabdian Berbasis BLU UIN Mataram Tahun Anggaran 2022.

Mataram, September 2023

Mengetahui,
Ketua LP2M

Kepala P2M

Prof. Dr. Atun Wardatun, M. Ag., M.A
NIP. 19770330200003 2 001

Dr. Mohammad Liwa Irrubai, M. Pd.
NIP. 19771201 200801 1 008

Lampiran 7: Contoh Cover Proposal yang diserahkan ke LP2M

No. Registrasi.....

PROPOSAL PENGABDIAN BERBASIS BLU UIN MATARAM TA. 2023

JUDUL PROPOSAL

Diajukan oleh:

Ketua tim: nama dan nomor ID pengabdi

Anggota: nama dan nomor ID pengabdi



PRODI.....

FAKULTAS.....

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM

TAHUN 2023

**Lampiran 8: Contoh Cover Proposal yang diunggah di aplikasi Lidian UIN
Mataram**

No. Registrasi.....

PROPOSAL PENGABDIAN BERBASIS BLU UIN MATARAM TA. 2023

JUDUL PROPOSAL



PRODI.....

FAKULTAS.....

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM

TAHUN 2023

Lampiran 9: Contoh *Cover Dummy Book* Laporan Hasil Pengabdian

JUDUL PENGABDIAN

Ketua tim : nama dan nomor ID pengabdi

Anggota : nama dan nomor ID pengabdi



PRODI.....

FAKULTAS.....

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM

TAHUN 2023

Catatan : *Dummy Book* Sekurang-kurangnya memuat poin diatas: Judul, Nama, Logo, Instansi, Tahun. Desain lainnya, oleh masing-masing dengan desain cover dominan menggunakan warna hijau.



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM**

Alamat : Gedung Research Center Lt. 1 Jl. Gajah Mada No. 100 Jempong Baru - Kota Mataram